

14/11/1998

Warga Indonesia diminta jauhi gerakan reformasi

Wak JN

KAMI sebagai warga Indonesia yang berada di Malaysia mengucapkan ribuan terima kasih atas layanan dan kebaikan yang diberikan oleh Kerajaan Malaysia. Kami merasa terhutang budi kepada Kerajaan Malaysia dengan peluang pekerjaan yang diberikan.

Adapun situasi sejak kebelakangan ini, Malaysia banyak menerima kecaman dari negara luar, namun kami mengharapkan agar Bapak Presiden Indonesia jangan cuba mencampuri urusan `negara lain'.

Sebagai warga yang serumpun bangsa dan warga Asean, rasa toleransi dan saling menghormati harus ditegakkan agar pemuafakatan terus wujud dan disegani daripada pandangan dunia.

Oleh itu, kami sebagai penduduk Indonesia di Malaysia memohon agar semua warga Indonesia jangan mencampuri masalah di Malaysia. Kami ingin melihat Malaysia aman dan makmur.

Ingatlah, ketika kita mula mengadu nasib di Malaysia, susah sama susah sehingga kita memperbaiki nasib yang lebih baik. Dengan itu bersyukur. Dengan tegas, janganlah terikut-ikut menyertai `reformasi'.

Reformasi ini tidak mendatangkan faedah sama sekali, malah menghancurkan sesama Islam.

Jadi kami mendoakan kemelut ini dan kegawatan ekonomi cepat pulih serta negara dan makmur seperti dulu.

Harapan kami agar kepemimpinan Kerajaan Malaysia yang diterajui Datuk Seri Dr Mahathir Mohamad dapat mengatasi kegawatan ini dengan selamat.